



MANUSKRIP

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGELOLAAN KETIDAKEFEKTIFAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
PADA KELUARGA Tn. S DENGAN HIPERTENSI
DI KELURAHAN CANDIREJO UNGARAN**

**Oleh:
YUSUP RONI
080116A079**

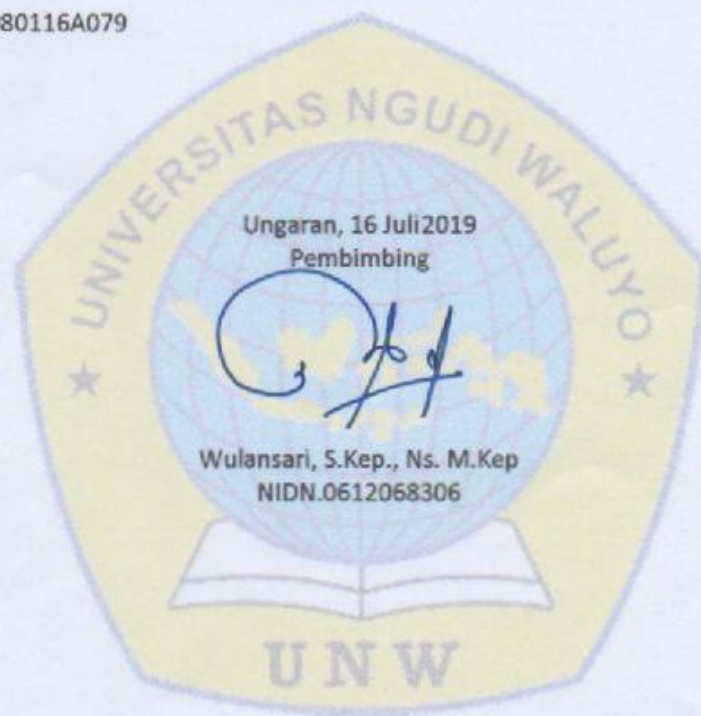
**PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Manuskrip dengan judul "Pengelolaan Ketidakefektifan Pemeliharaan Kesehatan Pada Keluarga Tn. S Dengan Hipertensi di Kelurahan Candirejo, Ungaran" disetujui oleh pembimbing utama program studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo disusun oleh:

Nama : Yusup Roni

Nim : 080116A079



**PENGELOLAAN KETIDAKEFEKTIFAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PADA
KELUARGA Tn. S DENGAN HIPERTENSI
DI KELURAHAN CANDIREJO UNGARAN**

**Yusup Roni*, Wulansari, S.Kep., Ns. M.Kep **
Universitas Ngudi Waluyo
Email: yusufdamarwulan@gmail.com**

ABSTRAK

Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah sistolik lebih dari 150 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Pemberian pendidikan kesehatan pada keluarga dengan hipertensi merupakan sejumlah pengalaman yang berpengaruh secara menguntungkan terhadap kebiasaan, sikap serta pengetahuan yang ada kaitannya dengan kesehatan seseorang, masyarakat, maupun bangsa. Direncanakan pendidikan kesehatan memiliki tujuan agar masalah ketidakefektifan pemeliharaan keluarga dengan hipertensi dapat teratasi. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui Pengelolaan Ketidakefektifan Pemeliharaan Kesehatan Pada Keluarga Tn. S Dengan Hipertensi di Kelurahan Candirejo, Ungaran.

Metode penyusunan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan studi kasus berupa ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga dengan hipertensi. Pengelolaan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan dilakukan selama 2 hari pada keluarga dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi, dan melalui proses keperawatan dengan tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.

Hasil pengelolaan dari masalah ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan teratasi dengan hasil keluarga mampu menjelaskan kembali tanda dan gejala hipertensi, pencegahan hipertensi, serta bagaimana penanganan saat hipertensi kambuh. Saran bagi pelayanan kesehatan yang ada di daerah tersebut sebaiknya lebih intensif melakukan kunjungan kemasyarakatan dan banyak memberi penyuluhan kesehatan.

Kata Kunci : Hipertensi, Ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan, pendidikan kesehatan.
Kepustakaan : 34 (2009-2017)

ABSTRACT

Hypertension is an increasing of systolic blood pressure more than 150 mmHg and a diastolic pressure more than 90 mmHg. Providing health education to family with hypertension is a number of experiences that have a beneficial effect on habits, attitudes and knowledge that is related to the health of a person, society, or nation. It is planned that health education has a goal so that ineffective in maintaining family with hypertension can be overcome. The purpose of this paper was to find out the management of the ineffective health care in Mr. S Family With Hypertension in Candirejo Village, Ungaran.

The method was descriptive with study case of ineffective in maintaining health in family with hypertension. Management of the ineffective health care was done for 2 days in the family using interview and observation techniques, and through the nursing process with the stages of assessment, nursing diagnoses, nursing planning, implementation of nursing, and evaluation.

The results of management of ineffective in maintaining health was overcome with the result the family could explain again the signs and symptoms of hypertension, prevention of hypertension, and how to do when hypertension attacked. Suggestions for health services in the area should be more intensive in conducting community visit and giving a lot of health education.

Keywords : Hypertension, Ineffective health care, health education.

Literature : 34 (2009-2017)

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan dua orang atau lebih yang disatukan oleh kebersamaan dan kedekatan emosional serta yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga (Friedman, Bowden, & Jones, 2010).

Fungsi keluarga terdiri dari lima fungsi dan satu diantaranya terkait dengan kesehatan. Fungsi keluarga yang terkait dengan kesehatan adalah fungsi perawatan keluarga, dimana keluarga

memberikan perawatan kesehatan yang bersifat preventif dan secara bersama-sama merawat anggota keluarga yang sakit. Kesanggupan keluarga melaksanakan perawatan atau pemeliharaan kesehatan dapat dilihat dari tugas kesehatan keluarga yang dilaksanakan (Mubarak, Chayatin, & Santoso, 2010).

Data Riset Dasar (2013), menunjukkan setiap provinsi di Jawa Tengah, khususnya masyarakat

pedesaan, pada tahun 2013 memiliki prevalensi hipertensi lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan yakni sebesar 26,5%. Penduduk kota Semarang yang menderita kasus hipertensi jumlahnya berbeda setiap tahunnya, dan mengalami peningkatan yang signifikan ditahun 2010 ke 2011, dimana kasus yang menderita hipertensi ini 89.412 jiwa menjadi 106.977 jiwa.

Faktor yang mempengaruhi memacu terjadinya hipertensi diantaranya adalah faktor genetik, jenis kelamin, umur, obesitas, konsumsi garam, alkohol. Adanya peningkatan kelebihan berat badan atau obesitas, menyebabkan kurangnya aktivitas fisik seseorang. Peningkatan tekanan darah yang disebabkan aktivitas yang kurang, menyebabkan jantung harus bekerja keras dalam menyuplai darah ke 2 seluruh jaringan tubuh dan didapatkan

kenaikan tekanan darah (Santoso, 2013).

Hipertensi merupakan kenaikan tekanan darah sistolik lebih dari 150 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg (Depkes, 2007 dalam Ode 2017). Menurut *World Health Organization (WHO)* dan *International Society Of Hypertension (ISH)*, angka kematian pada kasus hipertensi sangatlah tinggi, terdapat 600 juta jiwa diseluruh dunia menderita hipertensi dan terdapat 3 juta jiwa meninggal untuk setiap tahunnya.

Faktor resiko terjadinya hipertensi itu sendiri bisa dicegah dengan gaya hidup yang baik dan yang paling terpenting adalah bisa menghindari diri dari tembakau, pola makan yang tidak sehat serta bisa melakukan olahraga, sehingga bisa mengontrol berat badan tidak berlebih dan resiko terkena hipertensi akan menjadi lebih kecil kemungkinannya,

sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan dini agar peningkatan kesehatannya meningkat (Efendi Dan Makhfudli, 2009)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan informasi dari penanggung jawab kesehatan di desa Candirejo bahwa angka kejadian hipertensi cukup tinggi diwilayah Candirejo, selama angka kejadian angka kekambuhan juga tinggi hal ini dilihat dari pengamatan yang terus dilakukan, penyebab lain adalah individu dan keluarga tidak merubah gaya dan pola hidup ke arah yang lebih sehat.

Dari data uraian diatas mengenai bagaimana peran keluarga dan individu dalam mencapai peningkatan derajat kesehatan pada keluarga dengan hipertensi adalah dengan satu cara untuk menanggulangi masalah kesehatan hipertensi tersebut dengan cara pencegahan terjadinya hipertensi bagi masyarakat secara

umum dan pencegahan kekambuhan pada penderita hipertensi pada khususnya. Pencegahan hipertensi perlu dilakukan oleh semua penderita hipertensi agar tidak terjadi peningkatan tekanan darah yang lebih parah. Tetapi sayangnya tidak semua penderita hipertensi dapat melakukan pencegahan terhadap penyakitnya. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan penderita hipertensi tentang pencegahan kekambuhan penyakitnya tidaklah sama. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengelolaan Ketidakefektifan Pemeliharaan Kesehatan Pada Keluarga Dengan Hipertensi di Kelurahan Candirejo, Ungaran” harapannya agar keluarga dapat meningkatkan keefektifan pemeliharaan kesehatan pada keluarga dengan hipertensi.

HASIL

Pengkajian

Dari pengkajian yang dilakukan pada hari, Rabu, 23 Januari 2019 pukul 09.15 WIB terhadap keluarga Tn. S didapatkan data Tn. S mengatakan bahwa Ny. S menderita penyakit Hipertensi sejak 7 tahun yang lalu tepatnya pada kehamilan yang keempatnya sehingga pada saat melahirkan anaknya meninggal dunia setelah di lahirkan, Ny. S mengatakan belum tahu tentang penyakit Hipertensi. Ny. S juga mengatakan belum tahu cara pencegahan hipertensi. Ny. S mengatakan bahwa jarang kontrol karena tidak ada yang mengantarkannya kontrol dikarenakan anak-anaknya sibuk bekerja, ketika anak-anaknya bekerja Ny. S lah yang merawat cucunya. Ny. S tampak bingung saat ditanya tentang perihal hipertensi. Ny. S mengatakan sering pusing saat melakukan kegiatan. Jika

Ny. S merasa pusing Ny. S hanya beristirahat. Ny. S juga mengatakan susah tidur saat malam hari, pada saat di cek tekanan darah Ny. S 170/110 mmHg. Pada saat dilakukan pengkajian Nyeri pada Ny. S didapatkan data :

P : Nyeri terasa saat melakukan kegiatan

Q : Nyeri seperti nyut-nyut

R : Nyeri pada kepala bagian tengkuk dan kepala belakang

S : Skala Nyeri pada saat pusing adalah 5

T : Nyeri hilang timbul

Pada saat pemeriksaan fisik anggota keluarga dan data dokumentasi pada saat di cek tekanan darah Ny. S 170/110 mmHg.

Diagnosa Keperawatan

Dari data yang di dapat oleh penulis pada keluarga Tn. S ditemukan 3 masalah diagnosa , dari ke 3 diagnosa tersebut telah dilakukan scoring, nilai tertinggi adalah Ketidakefektifan

pemeliharaan kesehatan. Penulis memprioritaskan diagnosa ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan sebagai diagnosa utama karena dilihat dari sifat masalah ini merupakan masalah aktual dan perlu ditindak lanjuti.

Intervensi

Intervensi yang penulis susun pada hari Rabu, 23 Januari 2019 kepada keluarga Tn. dengan mengkaji tingkat ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan. Untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan adalah dengan promosi kesehatan.

Promosi kesehatan merupakan sejumlah pengalaman yang berpengaruh secara menguntungkan terhadap kebiasaan, sikap serta pengetahuan yang ada kaitannya dengan kesehatan seseorang, masyarakat, maupun bangsa, menurut

(Susilo, 2012 dalam Sumantri 2014), sehubungan dengan teori tersebut promosi kesehatan menurut penulis yaitu tindakan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk menambah wawasan individu, keluarga maupun masyarakat.

Penulis menegakkan 4 intervensi sesuai dengan NIC. Penegakan intervensi ini dianalisa penulis sangat perlu untuk diaplikasikan kepada klien seperti pendidikan kesehatan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan pada klien dan keluarga mengenai penyakit hipertensi.

Implementasi

Tindakan keperawatan dilakukan selama 2 hari, dilakukan mulai hari Rabu tanggal 23 Januari 2019 sampai hari Kamis, 24 Januari 2019, dengan kurun waktu 2 kali pertemuan dalam setiap pertemuan dengan durasi

kurang lebih 30 menit. Pada hari Rabu, 23 Januari 2019 mulai pukul 09.15 WIB, tindakan keperawatan yang dilakukan oleh penulis yaitu menentukan pengetahuan kesehatan dan gaya hidup perilaku saat ini pada individu, keluarga atau kelompok sasaran menurut Notoatmojo (2003) dalam buku Kholid (2014) pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini telah terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Kemudian sebelum melakukan peningkatan pengetahuan serta merubah gaya hidup seseorang lebih baiknya menentukan pengetahuan serta merubah gaya hidup seseorang agar dari pihak klien dapat dengan mudah merubah perilaku kesehatannya, Sejalan dengan teori tersebut menurut penulis pengetahuan merupakan tahu atau tidaknya terhadap suatu informasi yang ada.

Pada hari Kamis, 24 Januari 2019 mulai pukul 16.05 WIB tindakan keperawatan yang dilakukan oleh penulis adalah memberikan promosi kesehatan mengenai pemeliharaan kesehatan tentang perawatan ketika hipertensi kambuh Menurut kholid (2014) promosi kesehatan itu bukan hanya merupakan sebuah proses penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan saja, tetapi juga disertai upaya memfasilitasi perubahan perilaku. Dengan demikian kesehatan adalah program-program yang dirancang untuk membawa perubahan (perbaikan) baik dimasyarakat sendiri maupun dalam organisasi dan lingkungannya. Atau dengan kata lain promosi kesehatan tidak hanya mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan saja akan tetapi

meningkatkan ataupun memperbaiki lingkungan dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat, sehubungan dengan teori tersebut promosi kesehatan menurut penulis yaitu tindakan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk menambah wawasan individu, keluarga maupun masyarakat.

Evaluasi

Evaluasi keperawatan yang didapat setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 hari pertemuan keluarga Tn. S khususnya pada Ny. S mampu mengikuti arahan penulis, Ny. S mengatakan sudah paham bagaimana pemeliharaan kesehatan, penanganan jika kambuh serta pencegahan pada Hipertensi. Dibuktikan dengan klien dapat menjawab pertanyaan evaluasi dari penulis mengenai Ketidakefektifan Pemeliharaan Kesehatan pada hipertensi yang meliputi penyebab,

tanda dan gejala, pencegahan, serta komplikasi yang ditimbulkan oleh hipertensi.

Hasil asuhan keperawatan dengan hasil pembelajaran sebelumnya membuktikan bahwa adanya kesesuaian terhadap hasil yang dicapai yaitu masalah teratasi.

PEMBAHASAN

Dari hasil yang telah dilakukan penganalisaan data Pada keluarga Tn. S Terjadi masalah kesehatan hipertensi pada ny. S dan terjadi masalah keperawatan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan. Penulis merencanakan tindakan keperawatan dan melakukan implementasi selama 2 pertemuan dengan durasi 30 menit setiap pertemuan.

Implementasi dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pada keluarga Tn. S

melalui materi yang ada agar peningkatan pengetahuan menjadi lebih efektif .

Setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan hasil yang baik yaitu masalah dapat teratasi dengan kriteria hasil yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Sumantri. (2014). *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kencana Prenada Group
- Cherianm J., Eniery, C., & Wilkinson I. (2010). *Hypertension*. Nwe York : Oxford University Press.
- Depkes RI, (2013). Data Riset Dasar. 2013. <http://www.depkes.go.id/resources/download/generald/hasil%20riseksdas%202013.pdf>. Diakses pada tanggal 25 april 2019 pukul 21.30
- Efendi F, Makhfudli. (2009). *Keperawatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan Nursalam Editor.. Dalm Firdaus Afwin Gaya Hidup, Pola Konsumsi Pangan, Status Gizi, Dan Produktifitas Kerja Penderita Hipertensi Dan Non Hipertensi Institut Pertanian Bogor* Diunduh pada 29 Januari 2019 pukul 14.45 WIB.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta : EGC
- Hapsari, Dea Prastika. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Manajemen Hipertensi : Aktifitas Fisik Dan Diet Dash Penderita Hipertensi* Universitas muhammadiyah Yogyakarta. Karya tulis Ilmiah Diunduh pada 28 Januari 2019 23.37 WIB.
- Kholid, Ahmad. (2012). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Permana, Ratri Imas. (2016). *Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang pencegahan stroke pada penderita hipertensi dalam wilayah kerja puskesmas Gamping I Sleman*. <http://repository.umy.ac.id/handle/1234567> Diunduh pada 27 Januari 2019 pukul 02.17 WIB.
- Santoso, A.P. (2013). *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Asupan Magnesium Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi di Surakarta*. Skripsi Ilmiah. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh pada 16februari 2019 puku 15.40 WIB.
- Sharif, La Ode. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika.